

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan antara model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap hasil belajar menggiring bola pada materi sepak bola
2. Terdapat interaksi antara model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap hasil belajar menggiring bola pada materi sepak bola
3. Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT lebih baik dari pada model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar menggiring bola pada materi sepak bola pada kelompok siswa kreativitas rendah
4. Model pembelajaran inkuiri lebih baik dari pada model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap hasil belajar menggiring bola pada materi sepak bola pada kelompok siswa kreativitas tinggi

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada guru pendidikan jasmani dimana :

1. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan inkuiri maka hendaknya proses pembelajaran melalui model ini dilakukan dan disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.
2. Model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola.
3. Model pembelajaran Inkuiri hendaknya diberikan untuk siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)
4. Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT baik diberikan untuk siswa yang memiliki kreativitas yang rendah pada Sekolah Menengah Pertama (SMP)

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para guru, dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada pelajaran penjas khususnya materi menggiring bola.
2. Bagi mahasiswa bahwa penelitian ini dapat menjadi rujukan dan menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang berikutnya
3. Bagi guru pendidikan jasmani sebagai bahan masukan dalam pembelajaran khususnya menggiring dalam permainan sepak bola.

4. Untuk peneliti yang lain hendaknya dapat mengembangkan penelitian sejenis ini, khususnya yang berkaitan dengan model kooperatif tipe nht dan inkuiri pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan objek penelitian yang lain.
5. Penelitian yang dilakukan di sekolah Menengah Pertama (SMP) disarankan menggunakan instrument penilaian proses, jadi lebih menekankan pada penilaian proses pembelajaran dari pada penilaian hasil saat melakukan menggiring bola dalam sepak bola.